

**STRATEGI ADAPTASI KOMUNITAS FAM LINTAU
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT TANJUANG BONAI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ISTIGHFAR RAMADHANA
17058112/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

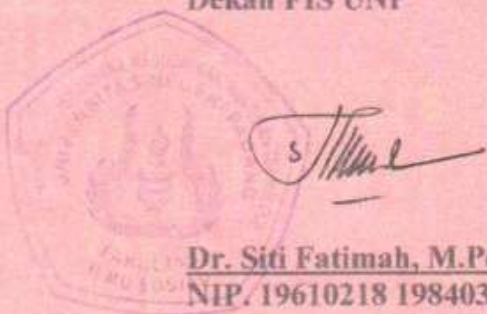
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Strategi Adaptasi Komunitas Fam Lintau dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Nagari Tanjuang Bonai
(Studi Kasus Komunitas FAM Lintau)**

Nama : Istighfar Ramadhana
NIM/TM : 17058112/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

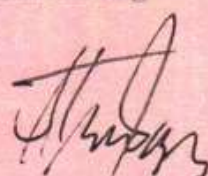
Padang, Juni 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Drs. Ikhwan M.Si
NIP. 196307271989031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

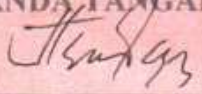

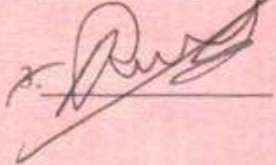
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**Strategi Adaptasi Komunitas FAM Lintau dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Nagari Tanjung Bonai
(Studi Kasus Komunitas FAM Lintau)**

Nama : Istighfar Ramadhana
NIM/TM : 17058112/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|--------------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Ikhwan, M.Si | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Erianjoni S.Sos, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istighfar Ramadhana
NIM/TM : 17058112/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul, “**Strategi daptasi Komunitas FAM Lintau dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nagari Tanjung Bonai** ” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi


Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Istighfar Ramadhana
NIM. 17058112

ABSTRAK

Istighfar Ramadhana. 2022. “Strategi Adaptasi Komunitas FAM Lintau dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tanjung Bonai”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi Komunitas FAM Lintau agar dapat di terima oleh masyarakat *nagari* Tanjung Bonai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dimana penelitian kualitatif mengumpulkan dan menganalisa data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M Rogers dimana dalam teori ini terdapat empat tahapan sebelum inovasi baru diterima atau di tolak oleh masyarakat. Empat tahapan ini yaitu inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu dan yang terakhir system sosial.

Hasil penelitian ini adalah strategi adaptasi komunitas FAM Lintau agar dapat diterima oleh masyarakat *Nagari* Tanjung Bonai yaitu dengan melakukan pembaharuan dalam memasarkan produk-produk masyarakat di Nagari Tanjung Bonai, mengembangkan komunitas FAM Lintau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu melalui instagram, melalui kegiatan program Pekan Raya Tanjung Bonai, melalui Sudut Kampus, melalui Geng Karang Taruna, melalui Gendang Mengajar, dan melalui Dangau Baraja sehingga pada akhirnya keberadaan komunitas Fam ini dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat, Dari waktu ke waktu Fam keberadaannya sudah dapat diterima oleh masyarakat dimana masyarakat Tanjung Bonai cukup terbantu atas pelatihan dan edukasi yang diberikan oleh anggota komunitas Fam, Sistem sosial yang diterapkan oleh komunitas Fam adalah sistem kekeluargaan dimana sesama anggota Fam saling bekerjasama, saling tolong menolong, dan saling mengingatkan satu sama lain. Sedangkan strategi adaptasi komunitas FAM Lintau dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Bonai pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya komunitas Fam bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan sumber daya manusia, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan Fam ini dalam pendistribusian hasil-hasil pertanian di Nagari Tanjung Bonai agar memiliki daya jual yang tinggi ketika dipasarkan keluar.

Kata Kunci : Strategi, Adaptasi, Komunitas FAM, Perekonomian Masyarakat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan ramat dan kekuatan lahir dan batin kepada penulis serta petunjuk dalam mengerjakan skripsi yang berjudul **Strategi Adaptasi Komunitas FAM Lintau Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tanjung Bonai**. Sholawat beserta salam tak lupa dihadiahkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia menuju jalan yang baik.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata (S1) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah selama 5 tahun ini melalui kuliah-kuliah yang diberikan oleh dosen-dosen jurusan sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang menghantarkan penulis hingga mencapai tahap penyelesaian tugas akhir ini dalam bentuk skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Terimakasih kepada **Bapak Drs. Ikhwan M.Siselaku** pembimbing, beliau banyak memberikan arahan dalam penulisan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih tiada tara atas waktu dan pencerahan yang ibu berikan.
2. Terimakasih kepada **Bapak Drs. Emizal Amri M.Pd M.Si** dan **Bapak Dr.Erianjoni S.Sos M.Si** selaku penguji. Terimakasih atas

saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah.

3. Terimakasih kepada bapak ibu dosen sosiologi, 4 tahun saya menimba ilmu di jurusan sosiologi atas jasa dan arahan dari beliau semua, sehingga saya bisa menyelesaikan studi (S1) dengan baik.
4. Terimakasih kepada staf administrasi jurusan yaitu Kak **Wezy**, Kak **Fifin** dan labor Bang **Rafi** yang telah membantu peneliti menyelesaikan urusan administrasi sekaligus tempat bertanya yang baik.
5. Terimakasih kepada dosen Pembimbing Akademik (PA) Bapak **Mohammad Isa Gautama S.Pd M.Si** yang telah menjadi orangtua kedua penulis selama berada di kampus Universitas Negeri Padang.
6. Terimakasih kepada Bapak **Dr. Eka Vidya Putra S.Sos M.Si** selaku ketua jurusan sosiologi sekaligus orang yang banyak memberikan saya inspirasi dalam penulisan skripsi ini. berkat diskusi dengan beliau, saya bisa menentukan arah fokus riset yang peneliti lakukan.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Adetia April Yanti, Desi Junita Sari, Mega Tri Wulandari, Defra Yolanda, Viggo Pratama Putra, Yudha Pratama, Meldiya Kismonia Chanda, Ridho Jacko, Darmawan, Rani Syafitri, Hana Ulfah Rifda, Dinda Firman, Qoriah Alfarhana, dan Novira Yuniar yang selalu ada dalam suka duka dan menjadi support system saya.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperbimbingan yang selalu

membersamai, dan juga teman-teman sosiologi lainnya yang telah menemani dan saling memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Terimakasih juga untuk masyarakat, Wali Nagari, staf Nagari, dan tokoh masyarakat Tanjuang Bonai serta seluruh informan yang memberikan kemudahan saya dalam melakukan penelitian.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu papa (**Muhammad Yanis**) dan mama (**Elfiadi**) yang telah memberikan motivasi baik secara materi maupun non materi. Tidak lupa juga untuk adik saya yang juga memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segera.
11. Banyak nama yang seharusnya saya tuliskan untuk rasa terimakasih, namun saya takut ada yang luput dari tulisan ini. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan atas kelancaran proses penulisan skripsi ini saya haturkan banyak terimakasih.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teoritis | 10 |
| B. Penjelasan Konseptual | 24 |
| 1. Konsep Strategi Adaptasi | 24 |
| 2. Komunitas FAM Lintau | 29 |
| 3. Masyarakat Tani..... | 30 |
| C. Penelitian Relevan | 32 |
| D. Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| B. Jenis Penelitian..... | 36 |
| C. Informan Penelitian..... | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Observasi | 37 |
| 2. Wawancara..... | 38 |
| 3. Dokumentasi | 39 |
| E. Triangulasi Data..... | 39 |
| F. Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Deskripsi Nagari Tanjung Bonai..... | 45 |
| B. Deskripsi Komunitas FAM | 46 |
| 1. Sejarah FAM Lintau..... | 46 |
| 2. Visi dan Misi FAM Lintau | 47 |
| C. Strategi Adaptasi Komunitas FAM Lintau Agar Dapat Diterima Oleh Masyarakat Nagari Tanjung Bonai | 48 |
| 1. Inovasi..... | 50 |
| 2. Saluran Komunikasi | 52 |
| 3. Jangka Waktu..... | 56 |
| 4. Sistem Sosial | 61 |
| BAB V PENUTUP | 66 |

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | ix |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran | 34 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 5.1 Keakraban FAM dengan Petani di Nagari Tanjuang Bonai..... | 64 |
| Gambar 5.2 Keakraban FAM dengan Pemuda di Nagari Tanjuang Bonai..... | 64 |
| Gambar 5.3 Kafe FAM | 64 |
| Gambar 5.4 Proses Pelatihan Oleh Komunitas FAM..... | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Data Informan

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas sosial merupakan salah satu unsur dari kelompok sosial, komunitas sosial beranggotakan individu yang memiliki visi dan misi serta tujuan yang sama. Visi dan misi serta tujuan yang sama terbentuk akibat adanya kesamaan sikap, minat, kegemaran antara individu, keresahan serta pemahaman yang sama yang kemudian diapresiasi dengan membuat suatu wadah. Menurut Kertajaya (2008), komunitas adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang berada disekitar kita, seperti komunitas *gank* motor, komunitas *hijabers*, komunitas yang bergerak di bidang kesehatan, pelayanan sosial bahkan komunitas yang bergerak di bidang pertanian.

Mempelajari komunitas sosial tentu tidak lepas dari perkembangan komunitas sosial yang ada. Salah satu komunitas sosial tersebut adalah Komunitas Family Farm Lintau atau biasa disingkat dengan Komunitas FAM, merupakan komunitas yang bergerak di bidang pertanian di wilayah Nagari Tanjuang Bonai, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar. Komunitas FAM ini terbentuk dari inisiasi para pemuda-pemudi Lintau yang berinisiatif untuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat dalam bidang pertanian. Berdasarkan hasil wawancara

yang peneliti lakukan Atikah Risyad sebagai salah satu *founder* komunitas FAM menyebutkan alasan pemuda-pemudi Lintau untuk membentuk komunitas ini berdasarkan kepedulian mereka terhadap usaha tani di Lintau khususnya di Nagari Tanjuang Bonai. Mereka bercita-cita untuk memberikan suatu inovasi pada produk usaha tani agar dapat lebih bermutu dan bernilai lebih.

Nagari Tanjuang Bonai merupakan wilayah agraris yang memiliki lahan pertanian cukup luas di Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, melalui data BPS Kecamatan Lintau Buo Utara (2018), Nagari Tanjuang Bonai memiliki 26 jorong dengan luas total $87,04 \text{ km}^2$, luas lahan untuk pertanian sawah $24,96 \text{ km}^2$, tanah kering $17,72 \text{ km}^2$, kebun campuran 3.731 km^2 . Selanjutnya berdasarkan hasil observasi serta wawancara, pada Dinas Pertanian Kecamatan Lintau Buo Utara diketahui 85% warga masyarakat Nagari Tanjuang Bonai berprofesi sebagai petani dengan jumlah kelompok tani yang dilansir dari SIMULTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) disebutkan bahwa desa Tanjuang Bonai memiliki 42 kelompok tani dengan total jumlah rumah tangga 3.416 rumah tangga/*household* dan 3.074 rumah tangga sebagai keluarga tani. Artinya sebagian besar masyarakat Nagari Tanjuang Bonai menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu petani beras maupun petani di sektor palawija seperti petani cabe, buncis, tomat dan tanaman pangan lainnya.

Namun pada sektor pertanian tidak terlepas dari berbagai macam problem-problem di dalamnya, sebagaimana hal tersebut dijelaskan oleh Harjadi (2011) bahwa permasalahan pertanian meliputi sempitnya lahan pertanian, permodalan, teknologi, kualitas, produktivitas yang rendah, harga pupuk serta harga hasil pertanian yang rendah. Tidak hanya itu, berdasarkan data primer yang peneliti dapatkan rata-rata para petani di Nagari Tanjuang Bonai meminjam modal pada PNPM atau menggaparap lahan pemilik dengan sistem bagi hasil antara petani penggarap dan pemilik tanah. Kemudian sempitnya lahan pertanian yang dimiliki oleh petani menjadikan para petani di Nagari Tanjuang Bonai menerapkan corak pertanian subsisten.

Menurut Hanafie (2010) petani subsisten hanya akan menanam lahannya dengan tanaman yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga petani. Seperti hasil produksi padi dan tanaman palawija di Nagari Tanjuang bonai, para petani tidak akan menjual semua hasil produksinya karena sebagian dari produksi tanamn mereka akan disimpan untuk keperluan persediaan pakan rumah tangga petani selama waktu tidak panen. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas rumah tangga pertanian masih menerapkan sistem usaha berskala kecil dan belum mengembangkan produksi dan pengolahan hasil pertanian menjadi lebih bermutu dan memiliki daya jual yang bagus. Selain itu faktor sosial yang mempengaruhi produktivitas petani ialah tingkat pendidikan

Pada umumnya petani di Nagari Tanjuang Bonai memiliki tingkat pendidikan yang rendah, di mana sebagian besar petani di Nagari Tanjuang Bonai merupakan lulusan SD dan SMP, dengan kualitas pendidikan yang rendah akan berdampak pada manajemen usaha tani, kualitas hasil produksi dan akses pasar yang dimiliki petani. Hal ini juga yang menyebabkan petani masih bergantung pada *toke* dalam menjual hasil panennya, ketergantungan petani pada *toke* sering kali dimanfaatkan oleh *toke* dalam mengambil keuntungan yang besar, dengan membeli hasil panen dengan harga murah dan menerapkan sistem pembelian yang merugikan petani.

Seperti yang terjadi pada sistem *toke* di sebagian Nagari Tanjuang Bonai misalnya, pembelian tanaman palawija oleh *toke* akan membeli dengan cara membayar uang muka terlebih dahulu sebagai bukti transaksi, kemudian jika hasil panen terjual semuanya *toke* akan memberikan separuhnya lagi pada petani. Penjualan melalui *toke* sudah biasa dilakukan oleh para petani karena, para petani tidak bisa menjual hasil panennya sendiri. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan para petani tidak mampu menjual hasil pertanian yang mereka dapatkan secara mandiri. Seperti tingkat pendidikan yang rendah, jaringan sosial yang minim dan kurangnya inovasi dalam pengembangan hasil pertanian.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, komunitas FAM memiliki pandangan bahwa yang harus diperbaiki dari tata kelola usaha pertanian

di Nagari Tanjung Bonai adalah sumber daya manusia dengan berbasis pada potensi dari wilayah itu sendiri. Menurut Soleh, A dalam jurnal Singkai bahwa pembangunan desa harus mempertimbangkan dan mendasarkan pada potensi yang ada dengan mengedepankan keunggulan masing-masing desa, serta memberdayakan partisipasi masyarakat agar merasa memiliki tanggung jawab (Soleh 2017). Membangun desa juga merupakan proses multidimensional dan melibatkan segenap *stakeholder* dalam merespon tiga lingkungan desa (alam, budaya dan sosial ekonomi) dengan cara yang tepat Daldjoen dan Suyitno (2004).

Memperbaiki sumber daya manusia bisa dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana yang dilakukan oleh komunitas FAM pada awalnya, dengan menawarkan pendampingan usaha terhadap kelompok tani di Nagari Tanjung Bonai. Namun sebuah inovasi baru, tentunya tidak mudah untuk diterima oleh masyarakat, hal ini dibuktikan melalui wawancara serta observasi yang peneliti lakukan pada komunitas FAM yang berdiri dari tahun 2018 yang mengalami berbagai macam penolakan, mulai dari keluarga para inisiator yang tidak setuju dengan adanya komunitas tersebut, yang menurut mereka komunitas tersebut hanya akan membuang-buang waktu. Kemudian adanya bentuk penolakan dari masyarakat tani terhadap inovasi yang diberikan oleh komunitas FAM, masyarakat menolak adanya inovasi dikarenakan adanya traumatis pada program-program yang telah lalu, seperti program beras organik yang pernah ditawarkan oleh pemerintah, yang mengalami

kegagalan di Nagari Tanjuang Bonai jorong Koto Nyiur. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat tani Nagari Tanjuang Bonai enggan menerima ajakan pendampingan usaha dari Komunitas FAM Lintau.

Namun dari mulai berdirinya komunitas FAM pada tahun 2018 sampai 2020 akhirnya, komunitas FAM secara perlahan berhasil menggait beberapa usaha tani yang ada di Nagari Tanjuang Bonai. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat delapan usaha kecil menengah (UKM) yang turut bergabung dengan komunitas FAM Lintau, delapan UKM ini meliputi pengolahan gula aren, biji kopi, teh bunga rossela, beras hingga kerajinan tangan dari tanaman seperti bambu. Pendampingan usaha pada usaha kecil menengah ini cukup membuahkan hasil, sebagaimana *founder* FAM Lintau menyebutkan bahwa produksi kerajinan tangan dari bambu, selama 2 tahun terakhir telah mencapai penjualan sampai ke luar negeri, seperti Thailand dan Malaysia. Selain itu pada Oktober 2020 komunitas FAM (Family Farm Lintau) berhasil meraih penghargaan pada *social innovation camp 2020* yang diadakan oleh *binus bussines school*.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi yakni, pertama menurut (Wibisono, 2015). Strategi Penguatan Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Pengembangan Produk Sayuran (Kasus Kelompok Tani di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa sudah membentuk sebuah instisusi dalam bentuk kelompok-kelompok tani untuk saling

berkoordinasi antar anggotanamun modal sosial yang ada di masyarakat mulai berkurang seperti nilai-nilai luhur, rasa kepercayaan dan pemanfaatan jaringan sosial masih minim.Strategi yang harus dilakukan untuk memperkuat kelompok tani adalah dengan penguatan pemasaran dengan modal sosial seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan sosial yang merupakan kunci dalam menyelesaikan aspek-aspek permasalahan yang dihadapidalam pengembangan pertanian sayuran.

Kedua, skripsi Rahmansyah (2017) tentang Pengaruh Perubahan Iklim, Produksi, Harga dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Nagari Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar) Hasil dari penelitiannya menunjukkan perubahan iklim, produksi, harga dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. *Ketiga* penelitian Rahmanto, Nurjanah, dan Darmo (2018) tentang Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm (Ditinjau Dari Faktor Internal) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa faktor internal sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM, artinya daya internal lebih berperan besar untuk membangkitkan kinerja dan solidaritas untuk kemajuan dan kesuksesan UKM. *Keempat* artikel ilmiah Rahman (2016) Pemberdayaan Partisipatif Masyarakat dalam Pembangunan Desa, Hasil dari penelitiannya ialah bahwa pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan memiliki arti yang sangat penting dimana urgesi dari pemberdayaan partisipatif ini ialah agar masyarakat memiliki perhatian serta kepedulian akan permasalahan yang

ada sehingga permasalahan dapat diselesaikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat itu sendiri dan untuk jangka panjang dapat meminimalisir permasalahan kemiskinan dan keterbelakangan pembangunan yang berdampak pada pembangunan Nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa kehadiran FAM Lintau memiliki fungsi sebagai wadah proses pembelajaran, wahana kerja sama, unit penyedia saran dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang untuk masyarakat di daerah Tanjung Bonai. Meski banyak mengalami kendala baik dari sistem pertanian dan kebiasaan masyarakat nagari Tanjung Bonai, namun komunitas FAM Lintau tetap bergerak melakukan pemberdayaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Adaptasi FAM Lintau (*Family farm Lintau*) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tanjung Bonai”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Mempelajari komunitas sosial tidak terlepas dari mempelajari dinamika perkembangan komunitas itu sendiri. Komunitas FAM Lintau salah satunya, komunitas yang berfokus dibidang pertanian di Nagari Tanjung Bonai ini mengalami perjalanan panjang untuk bisa mencapai apa yang menjadi tujuannya. Meskipun belum mencapai tujuan yang diinginkan secara keseluruhan tetapi dinamika dari komunitas FAM Lintau sudah memiliki progres.

Seperti melakukan pendampingan usaha pada petani di Nagari

Tanjung Bonai yang pada awalnya komunitas FAM Lintau ini banyak mengalami kendala seperti, penolakan dari masyarakat tani hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha tani oleh masyarakat, serta adanya traumatis program pemerintah tentang inovasi beras organik yang pernah gagal, kemudian kondisi anggota yang tidak menentu. Namun seiring berjalan waktu komunitas FAM Lintau mampu menggait beberapa usaha tani untuk bergabung melakukan pendampingan usaha bersama komunitas FAM Lintau. Untuk itu pada penelitian ini akan dijelaskan **Bagaimana Strategi Adaptasi Komunitas FAM Lintau dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Tanjung Bonai?**.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi komunitas FAM Lintau agar dapat di terima oleh masyarakat Nagari Tanjung Bonai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni;

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam studi sosiologi

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran bagi komunitas yang sedang berkembang.